

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI DENGAN PRESTASI  
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN  
TADRIS IAIN BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd.)



**OLEH :**

**VEVI ASRI LESTARI**  
**NIM. 1516240141**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Vevi Asri Lestari

NIM : 1516240141

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Vevi Asri Lestari

NIM : 1516240141

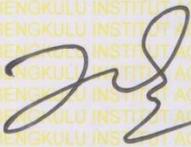
Judul : Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

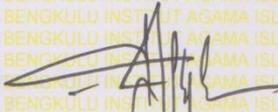
Telah memenuhi syarat untuk diterbitkan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd.  
NIP. 196903081996031005

  
Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.  
NIP. 196911222000032002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

**Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu” yang disusun oleh Vevi Asri Lestari NIM. 1516240141 telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua  
**Dra. Kherrmarinah, M. Pd. I**  
NIP. 19312231993032002

Sekretaris  
**Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.**  
NIP. 196911222000032002

Penguji I  
**Salamah, SE. M. Pd**  
NIP. 197305052000032004

Penguji II  
**Wiwinda, M. Ag.**  
NIP. 1976606042001122004

Bengkulu, 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubædi, M. Ag., M. Pd.**  
NIP. 196903081996031005

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua kami (Darmanto dan Udayana) yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kedua adikku tercinta (Fitriani dan Monica Anggraini) atas suport dan doanya
3. Keluarga Besar Damijik (Alm) dan Keluarga Besar Kamalusin (Alm).
4. Belut Sawah Family, Fazza Cell, dan Reno Design yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil.
5. Keluarga Besar HIMA P PGMI IAIN Bengkulu dan Ikatan Mahasiswa PGMI se-Indonesia (IMPI)
6. Bank Indonesia dan Genbi Bengkulu yang telah memberikan bantuan beasiswa
7. Rekan-rekan seperjuangan PGMI Lokal VIII E dan teman-teman KKN Integrasi.
8. Tim Manager Asisten yakni Asiatul Hasanah, Lusita Yustiara, Lidya Fitriani, Via Reza, dan Winta Rahayu yang telah membantu, mendukung dan selalu memebrikan semangat yang Luar Biasa.
9. Almamater tercinta IAIN Bengkulu

## MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ (البقرة: 216)

Artinya:

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah:216)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vevi Asri Lestari

Nim : 1516240141

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar  
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.



Penulis

Vevi Asri Lestari  
NIM. 1416240141

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajjudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus sebagai Pembimbing Utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sekaligus Pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Ibu Masrifah Hidayani, M. Pd. I selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
6. Bapak Ahmad Irfan, S. Sos. I., M. Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
7. Dosen-dosen dan Staff Prodi PGMI yang telah banyak membantu dalam penelitian ini
8. Teman-teman seperjuangan yang telah mensupport dan membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu,

2019

Penulis

Vevi Asri Lestari  
NIM. 1516240141

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Batasan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Mahasiswa .....	12
2. Berorganisasi.....	13
a. Pengertian Berorganisasi.....	13
b. Karakteristik Organisasi.....	16
c. Prinsip-prinsip Organisasi .....	18
d. Macam-macam Organisasi.....	22
e. Manfaat Organisasi .....	23
f. Etos Kerja dalam Organisasi.....	24

3. Prestasi Belajar.....	26
a. Pengertian Prestasi .....	26
b. Pengertian Belajar .....	27
c. Pengertian Prestasi Belajar.....	28
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
G. Teknik Analisa Data.....	53
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	57
1. Profil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu .. .....	57
2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu .. .....	59
3. Organisasi Kampus yang Bisa Diikuti Mahasiswa PGMI .....	60
4. Keadaan Ruangan Prodi PGMI .. .....	61
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	63
1. Keaktifan Berorganisasi .....	64
2. Prestasi Belajar Mahasiswa .....	66
C. Analisa Data .....	69
1. Uji Normalitas .....	70
2. Uji Homogenitas.....	74

D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Kisi-kisi Angket .....	46
Tabel 3.3	Pengujian Validasi Item Angket Soal No. 1 .....	48
Tabel 3.4	Hasil Uji Valididasi Item Angket.....	50
Tabel 3.5	Pengujian Reabilitas Item Angket .....	52
Tabel 3.6	Koefisien Alfa .....	54
Tabel 4.1	Nama-nama Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dari Berdiri sampai Sekarang .....	60
Tabel 4.2	Frekuensi Angket Keaktifan Berorganisasi (Variabel X)....	64
Tabel 4.3	Kategori TSR dalam Persentase Keaktifan Berorganisasi (Variabel X) .....	66
Tabel 4.4	Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madsasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019 (Variabel Y).....	67
Tabel 4.5	Kategori TSR dalam Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019 (Variabel).	69
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X .....	71
Tabel 4.7	Frekuensi yang Diharapkan (Fe).....	71
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Nilai IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Semester VI (Variabel Y) .....	73
Tabel 4.9	Frekuensi yang Diharapkan (Fe).....	73
Tabel 4.10	Data Variabel X dan Variabel Y .....	77
Tabel 4.11	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Berfikir .....	38
------------	----------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 2	Surat Keterangan Kompre
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Proposal dan Skripsi
Lampiran 7	Validitas Soal oleh Pakar Ahli
Lampiran 8	Angket Uji Coba
Lampiran 9	Angket Sampel
Lampiran 10	Tabel Chi Kuadrat
Lampiran 11	Tabel Distribusi F
Lampiran 12	Tabel r Product Moment
Lampiran 13	Dokumentasi

## ABSTRAK

Vevi Asri Lestari, NIM. 1516240141 Dengan Judul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu”. Pembimbing I: Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd. dan Pembimbing II: Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.

Kata Kunci : *Keaktifan Berorganisasi, Prestasi Belajar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas masih minimnya beban kemasyarakatan kalau alumni IAIN hanya menjadikan teori dari bangku perkuliahan. Meskipun sudah banyak penelitian yang tentang Organisasi Keamahaswaan dan prestasi belajar. Namun belum ada penelitian yang mencari Hubungan Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan apakah terdapat Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 162 orang mahasiswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang mahasiswa yang diambil dengantechnik *purposive sampling* dari seluruh populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar, hal ini dilihat dari hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,752 > 0,296$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## ABSTRACT

Vevi Asri Lestari, NIM. 1516240141 Entitle " The Relationship of Activeness in Organizing with Student Achievement Study Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah and Tadris Faculty IAIN Bengkulu". Advisor I: Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd.. and Advisor II: Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.

Keywords: *Activity of Organizing, Learning Achievement*

The background of this research was the reality that there was still a lack of social burden if IAIN alumni only made theory from the lecture bench. Although there had been a lot of research on Student Organizations and learning achievements. But there was no research that looked for the Relationship of Student Organizational Activity with Student Learning Achievement. This study aimed to find out the differences between whether there was a relationship between activeness of organization and learning achievement of students in study program for Madrasah Ibtidaiyah teacher education at Tarbiyah and Tadris IAIN Bengkulu in semester VI of 2019. This type of research was quantitative research. The population in this study was 162 students and samples in this study there were 32 students taken with purposive sampling techniques from the entire population. The technique of collecting data used observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used the product moment formula. From the results of research and data analysis it could be concluded that there was an active association with learning achievement, this was seen from the results of calculations at a significant level of 5% which showed  $r_{count} > r_{table}$  which was  $0.752 > 0.296$ , then  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Salah satu jenis satuan pendidikan adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sejalan dengan Peraturan UU No. 12 Tahun 2012 tentang perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan, menjadi salah satu sarana pendidikan yang penting dalam proses transfer nilai dan transfer pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yaitu dosen dengan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memelihara kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara. Perguruan tinggi selain berperan sebagai media yang dibangun untuk mencerdaskan bangsa dengan berbagai ilmu pengetahuan yang diajarkan di dalamnya, peran

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20 Tahun 2003

perguruan tinggi juga diharapkan mampu membangun karakter seorang mahasiswa menjadi individu yang beradab, jujur, berakhlak mulia, berjiwa sosial, dan berwawasan luas.<sup>2</sup>

Salah satu jenis Perguruan di Indonesia adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Salah satu jenis PTKIN di Bengkulu adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Syariah, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Khusus di Fakultas Tarbiyah dan Tadris tepat pada tahun 2007 telah berdiri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Peran PTKIN di atas sejalan dengan tuntutan mahasiswa di Era sekarang yang harus membekali dengan berbagai kemampuan akademik maupun non akademik. Menyandang status sebagai mahasiswa merupakan impian setiap orang. Setelah lulus dari bangku sekolah, tidak sedikit yang bercita-cita meneruskan ke jenjang perguruan tinggi, tapi kandas ditengah jalan. Entah karena keterbatasan biaya, tidak lulus seleksi masuk universitas ataupun beragam faktor penyebab lainnya. Bagi yang berkesempatan mencicipi dunia perguruan tinggi, seringkali mereka hanya berbangga diri. Padahal sebenarnya hal itu merupakan sebuah amanah. Orang tua kita, masyarakat, bahkan bangsa ini menaruh harapan besar akan keberhasilan menapaki dunia perkuliahan. Namun, dalam menggapai

---

<sup>2</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 1

harapan tersebut, tentunya tidak mudah. Berbagai hambatan, tantangan, dan rintangan seringkali menyertai. Kedewasaan berpikir, dan bersikap sangat dibutuhkan dalam mengarungi dunia perkuliahan yang penuh dinamika.

Belajar giat dan tekun menjadi konsekuensi yang harus dilakukan. Padatnya jadwal kuliah, bukan alasan untuk membatasi kegiatan. Banyak hal yang terbuang sia-sia jika hanya berprinsip 5K (kuliah, kos, kantin, kelar tugas, terus pulang kampung). Di sela-sela rutinitas perkuliahan, mengikuti kegiatan kampus bisa dijadikan pilihan untuk mengisi waktu luang. Bisa ikut organisasi, les privat, atau bekerja. Jika memiliki hobi tertentu, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) bisa jadi fasilitas buat mahasiswa. Jika tidak memungkinkan, bisa mengikuti berbagai komunitas yang ada di kampus. Sayang sekali jika waktu luang kita terbuang sia-sia tanpa melakukan hal yang bermanfaat.

Kegiatan yang bermanfaat seperti yang disebutkan diatas adalah mengikuti berbagai organisasi kemahasiswaan, baik intra maupun ekstra kurikuler. Organisasi kemahasiswaan termasuk kedalam satuan kegiatan ekstrakurikuler. Di organisasi kemahasiswaan anggotanya diajarkan untuk menumbuhkan *soft skill* secara alami dengan cara pengadaan kegiatan-kegiatan, mulai dari tahap perencanaan sampai tahap evaluasi. Kemampuan *soft skill* ini antara lain terkait dengan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa, bekerja dalam satu tim, kemampuan untuk mempercayai setiap pengurus, dan kemampuan untuk memimpin dan

dipimpin. Selain *soft skill* kita juga diajarkan bagaimana mengolah dan mengembangkan kemampuan *Social Skill* dan *Spiritual Skill* yang sangat bermanfaat untuk hubungan dengan masyarakat dan hubungan dengan Sang Pencipta. Kemampuan ini tidak diajarkan di bangku kuliah, kemampuan tersebut bisa didapat dari mengikuti organisasi kemahasiswaan.

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu mempunyai berbagai organisasi kemahasiswaan, meliputi:

1. Tingkat Institut adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Legislatif Mahasiswa, Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM), dan Lembaga Minat & Bakat.
2. Tingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F).
3. Tingkat Jurusan adalah Badan Eksekutif mahasiswa Jurusan (BEM-J).
4. Tingkat Prodi adalah adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Prodi
5. Organisasi kerohanian IAIN Bengkulu dibawah Tim Pembina Kerohanian (TPK)
6. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), diantaranya: (ESCO, Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa (BAPOM), Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKMKI), Pencak Silat Rejang Pat Petulai (PS R4P), dan Pramuka.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Fakultas Tarbiyah dan Tadris, *Panduan Akademik FTT (Revisi 1)*, (2014) hal. 98-99

Dengan banyaknya organisasi kemahasiswaan tersebut, tentunya banyak pula mahasiswa yang terlibat di dalamnya. Padahal, hal terpenting dalam perkuliahan adalah prestasi belajar mahasiswa. Pembahasan mengenai prestasi belajar tidak terlepas dari kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu :

1. Faktor intern yakni faktor yang bersumber dari diri mahasiswa seperti kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan.
2. Faktor ekstren yaitu faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan masyarakat.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut, dapat dipahami bahwa organisasi termasuk kedalam faktor sosial yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, jadi dapat disimpulkan bahwa makin aktif mahasiswa dalam berorganisasi maka akan menghambat mahasiswa untuk belajar maksimal, jika seorang mahasiswa tidak bisa belajar dengan maksimal otomatis prestasi belajarnya akan menurun.

Mahasiswa beranggapan bahwa dengan mengikuti organisasi kemahasiswaan akan menghambat mahasiswa untuk belajar maksimal. Karena dengan mengikuti berbagai kegiatan organisasi, akan sulit seorang mahasiswa membagi waktu dan tenaga. Karena dengan mengikuti

---

<sup>4</sup> Mahmudi Padayu, *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar*, JOM FISIP VOL. 4 NO. 2 Oktober 2017, hal. 8

berbagai kegiatan organisasi akan ada konsekuensi yang harus siap diterima yaitu akan ada jam kuliah yang tertinggal, hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>5</sup>

Mahasiswa beranggapan kegiatan berorganisasi merupakan kegiatan yang menyenangkan dan dapat dijadikan sebagai pengalaman hidup dikemudian hari setelah lulus dari perguruan tinggi. Sementara itu disisi lain seorang mahasiswa juga memiliki suatu kewajiban yang harus dikejar yaitu memperoleh prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai apabila mahasiswa mau dan mampu berusaha secara optimal dan pantang menyerah. Sebagai mahasiswa, keberhasilan menyelesaikan studi tepat waktu dengan prestasi yang memuaskan tanpa mengesampingkan kegiatan organisasi adalah kebanggaan tersendiri karena indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan indikator utama dalam menentukan prestasi belajar.

Kegiatan berorganisasi dan prestasi belajar merupakan modal membentuk kesiapan mahasiswa untuk terjun didunia kerja. Dalam hal ini kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa, sedangkan prestasi belajar sebagai tolak ukur kematangan seseorang dapat mempersiapkan kematangan kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan mahasiswa untuk terjun di dunia kerja.<sup>6</sup> Karena

---

<sup>5</sup> Hasil observasi awal, Bengkulu tanggal 01-05 September 2018

<sup>6</sup> Kharisma Febry Andika, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik*

untuk lulusan PGMI sendiri profil lulusannya tidak hanya menjadi guru kelas bahkan bisa menjadi Kepala Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah maka dari itu jiwa kepemimpinan dan manajemen organisasi yang bagus bisa didapatkan dan dilatih dari sekarang dengan mengikuti berbagai organisasi kemahasiswaan. Karena ilmu kepemimpinan dan manajemen organisasi tidak diajarkan secara formal di kelas selama mata kuliah berlangsung.

Diasumsikan, mahasiswa yang terlibat kegiatan sebagai aktivis dituntut memiliki manajemen waktu yang bagus. Tetapi berdasarkan pengamatan peneliti bahwa banyak mahasiswa PGMI yang aktif dalam organisasi di Kampus IAIN Bengkulu, mereka aktif berorganisasi tetapi tidak menghambat kegiatan akademiknya, hal ini ditandai dengan prestasi belajar mereka yang tetap bagus.

Seperti pernyataan Asiatul Hasanah, dia adalah sekretaris senat mahasiswa IAIN Bengkulu periode 2018-2019 dan juga merupakan pengurus HIMA P-PGMI periode 2017-2018 dia merasa lebih percaya diri dan memiliki banyak teman dari keikutsertaannya dalam SEMA dan HIMA serta prestasi belajarnya juga bagus terlihat dari Indeks Prestasinya 3,50. Lain lagi dengan pendapat Ahmad Mustofa dia adalah sekretaris HIMA P-PGMI IAIN Bengkulu periode 2018-2019 yang juga sebagai Ketua Umum Ikatan Mahasiswa PGMI se-Indonesia (IMPI) Wilayah Sumatera serta ikut juga dalam UKM Gempa IAIN Bengkulu, dia merasa

tidak terganggu dengan banyaknya aktivitas organisasi yang dia ikuti, malahan dia mendapat manfaat dari mengikuti organisasi yaitu, kemampuan berbicara di depan umumnya berkembang pesat dan prestasi belajarnya juga bagus dibuktikan dengan indeks Prestasinya 3,41.<sup>7</sup>

Berdasarkan fakta-fakta diatas, tentang aktivitas berorganisasi maka peneliti memilih untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran dalam kelas belum cukup untuk memebentuk mahasiswa yang kompeten.
2. Adanya ketimpangan antara prestasi akademik dan keaktifan berorganisasi mahasiswa dalam berorganisasi.
3. Mahasiswa yang ikut berorganisasi sering tinggal jam kuliah.
4. Keaktifan berorganisasi antara prestasi akademik dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi.

#### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya dilakukan pada mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah

---

<sup>7</sup> Wawancara Pribadi dengan Asiatul Hasanah Dan Ahmad Mustofa, Bengkulu, 03 September 2018

Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Semester VI angkatan 2016 (NIM 161) yang mengikuti organisasi HIMA P-PGMI dan Pramuka. Selanjutnya untuk prestasi belajar dibatasi pada kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang di ambil dari nilai IPK.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah, tentang hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembaca, khususnya mengenai hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

b. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan atau memberikan informasi bagi peneliti tentang hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

#### **G. Sistematika Penulisan**

BAB I berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori : organisasi, prestasi belajar, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas dan teknik analisa data.

BAB IV berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi : deskripsi wilayah penelitian, penyajian hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hakikat Mahasiswa

Mahasiswa adalah Peserta didik pada jenjang perguruan tinggi.<sup>8</sup> Mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari segi akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.<sup>9</sup>

Mahasiswa sebagai insan yang memiliki berbagai dimensi, yaitu: sebagai bagian dari civitas akademika, bagian dari generasi muda bangsa yang terdidik untuk berperan serta dan menentukan sejarah perkembangan bangsa Indonesia, disamping sebagai warga negara Indonesia yang hak dan kewajibannya sama dengan warga negara Indonesia lainnya.

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik yang terdaftar dan menjalani pendidikan dalam suatu institutsi/lembaga pendidikan tertentu yang dikategorikan pada tahap usia diantara 18-25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja sampai akhir dewasa awal.

---

<sup>8</sup> Melwin Syafrizal. *Pedoman praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Administrasi dan Manajemen Organisasi*. (Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta) hal. 5

<sup>9</sup> Brandan Yohanes Dimas Ario, Skripsi: "*Studi Deskriptif Kuantitatif : Resiliensi pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama*" (Yogyakarta: USD, 2017), hal. 1

## 2. Berorganisasi

### a. Pengertian Berorganisasi

Organisasi merupakan suatu himpunan interaksi manusia yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama.<sup>10</sup> Organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Organisasi adalah suatu kelompok yang bersatu dalam tugas-tugas atau tugas umum, terikat pada lingkungan tertentu dan patuh dalam peraturan.<sup>12</sup> Organisasi merupakan suatu wadah tempat berkumpulnya orang-orang (manusia) yang memiliki minat, bakat, tujuan atau cita-cita yang sama.<sup>13</sup> Secara umum definisi organisasi dibagi menjadi tiga, yaitu: Pertama, organisasi dipandang sebagai kumpulan orang. kedua, organisasi dipandang sebagai proses pembagian kerja. Ketiga, organisasi dipandang sebagai system. Organisasi sebagai sekumpulan orang maksudnya organisasi terdiri dari orang-orang dan kelompok baik besar maupun kecil, dimana orang-orang ini adalah makhluk hidup yang berjiwa, berfikir dan

---

<sup>10</sup> Adam I. Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2000), hal. 4

<sup>11</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi* (Jakarta: PT. Bumi Akasara. 2005) hal. 26

<sup>12</sup> Dadang Saepuloh, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*, JIPIS, VOL 25 NO. 2, Januari-Juni 2017, hal. 27

<sup>13</sup> Melwin Syafrizal. *Pedoman praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Administrasi dan Manajemen Organisasi*. (Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta) hal. 8

berperasaan yang menciptakan organisasi untuk mencapai tujuan mereka. Organisasi sebagai proses adalah didalam organisasi adanya proses pembagian kerja, karena organisasi meliputi struktur yang menentukan hubungan resmi orang-orang dalam organisasi. Dimana orang-orang ini melakukan pekerjaan yang berbeda untuk mendukung semua aktivitas organisasi. Sedangkan organisasi sebagai system karena terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling tergantung dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu kesatuan.<sup>14</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa setiap organisasi harus mempunyai tiga unsur dasar yaitu sekelompok orang, kerjasama dan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama sekelompok orang dalam rangka mencapai tujuan bersama. Bahkan Allah SWT telah mengingatkan kita agar segala pekerjaan yang dilakukan dikoordinasi dengan kompak, disiplin dan saling bekerja sama agar bisa terbangun sistem kerja yang kokoh dan tidak goyah oleh berbagai macam rintangan yang dihadapi laksana bangunan yang tersusun rapi dan kokoh. Dalam surah Ash-Shaff ayat 4 Allah SWT memberikan gambaran sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ (٤)

---

<sup>14</sup> Mahmudi Padayu, *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar*, JOM FISIP VOL. 4 NO. 2 Oktober 2017, hal. 3

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” (Q.S. Ash-Shaff: 4).<sup>15</sup>

berdasarkan ayat diatas adalah diketahui bahwa pentingnya kekompakan barisan, kedisiplinan yang tinggi, serta kekuatan kerjasama dalam menghadapi berbagai rintangan dan tantangan dalam menjalankan sesuatu. Aktivitas berorganisasi merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa diluar jam belajar dalam rangka menembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh mahasiswa. Organisasi tersebut diperlukan oleh mahasiswa sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan yang dimiliki. Tidak dipungkiri terdapat pengaruh positif dan negatif dari keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan<sup>16</sup>

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu dan pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan juga sebagai wadah pengembangan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di perguruan

---

<sup>15</sup> Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Banjarsari: Abyan, 2014) hal. 551

<sup>16</sup> Hida Mujahida Basori, *Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY*, Jurnal UNY, 2016, hal. 3

tinggi yang meliputi pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat dan kegemaran mahasiswa itu sendiri.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam kegiatan organisasi yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Setelah kesemua itu diperoleh oleh mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka, sehingga kegiatan organisasi tidak menjadi faktor penghambat mahasiswa untuk berprestasi. Namun sebaliknya, menjadi faktor yang dapat memotivasi mereka untuk lebih berprestasi di bidang akademik maupun organisasi.

#### b. Karakteristik Organisasi

Organisasi memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah sebagai berikut.

##### 1) Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

##### 2) Memerlukan informasi

---

<sup>17</sup> Septian Rivaldi, *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak*, Artikel Penelitian UNTAN, 2013, hal.1

Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa organisasi tidak akan berjalan.

3) Mempunyai Tujuan

Organisasi adalah kelompok yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu setiap organisasi memiliki tujuannya sendiri-sendiri.

4) Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hirarki hubungan dalam organisasi.<sup>18</sup>

Dalam membentuk atau menentukan sebuah organisasi harus diperhatikan ciri-ciri yang ada. Ciri-ciri organisasi merupakan beberapa hal yang harus ada. Ciri-ciri organisasi yaitu:

- 1) Suatu organisasi adalah adanya sekelompok orang yang menggabungkan diri dengan suatu ikatan norma, peraturan, ketentuan dan kebijakan yang telah dirumuskan dan masing-masing pihak siap untuk menjalankannya dengan penuh tanggung jawab.
- 2) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang tersebut saling mengadakan hubungan timbal balik, saling memberi dan menerima dan juga saling bekerjasama untuk

---

<sup>18</sup> Dadang Saepuloh, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang*, JIPIS, VOL 25 NO. 2, Januari-Juni 2017, Hal. 30

melahirkan dan merealisasikan maksud (*purpose*), sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*).

- 3) Dalam suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerjasama tersebut diarahkan pada suatu titik tertentu, yaitu tujuan bersama dan ingin direalisasikan.<sup>19</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa dalam organisasi adalah gabungan sekelompok orang yang terikat norma, peraturan, ketentuan, dan kebijakan, ada rasa saling bersama dan ada tujuan bersama.

#### c. Prinsip-Prinsip Organisasi

Prinsip adalah landasan atau pijakan yang juga sering disebut sebagai referensi utama dalam memulai pelaksanaan kegiatan. Dalam organisasi pun harus ada prinsip tertentu agar pelaksanaan kegiatan organisasi tercapai sesuai dengan tujuan. Prinsip-prinsip organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya tujuan yang jelas

Tujuan organisasi harus ditetapkan sebelum perencanaan kegiatan dirumuskan karena rencana-rencana harus merujuk dan mengarah pada upaya tercapainya tujuan organisasi. Tujuan merupakan arah dan pedoman perencanaan, yaitu koordinasi, integrasi, simplikasi, sinkronisasi, dan mekanisme.

---

<sup>19</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 10

## 2) Prinsip kerja sama

Tolak ukur kesuksesan organisasi adalah adanya kerja sama di antara semua anggota organisasi, yaitu:

- (a) Pembagian kerja yang jelas
- (b) Pendelegasian wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang sistematis.
- (c) Rentangan kekuasaan yang hierarkisnya jelas dilihat dari tugas dan fungsinya dalam organisasi.
- (d) Kesatuan perintah dan dan tanggung jawab atau kesatuan komando yang jelas.
- (e) Koordinasi yang terpadu dan integral.<sup>20</sup>

Selain prinsip diatas aja juga ada prinsip organisasi, yaitu sebagai berikut:

### (a) Kesatuan Komando

Penyusunan setiap organisasi harus mengikuti garis tata hubungan atasan, yaitu mulai dari bawah ke atas sampai berakhir pada satu titik, yaitu puncak dari organisasi.

### (b) Pembagian Kerja

(c) Keseimbangan antara Tugas, Tanggung Jawab, dan Kekuasaan.

---

<sup>20</sup> Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2009) hal. 187

Harus ada keseimbangan antara tugas, tanggung jawab, dan kekuasaan sehingga tidak ada tumpah-tindih antara satu jabatan dengan jabatan yang lain.

(d) Prinsip Komunikasi

Adanya pertukaran informasi diantara anggota organisasi, sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dipantau secara bersama-sama.

(e) Kontinuitas/Kesinambungan

Setiap kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan jadwal yang ditetapkan. Semua aturan yang menyangkut aktivitas anggota diatur melalui sistem pembagian kerja yang terpadu, sehingga tidak terganggu oleh keadaan cuti, libur hari raya, dan sebagainya.

(f) Prinsip Koordinasi

Dengan prinsip pembagian kerja dan kesinambungan kerja, prinsip koordinasi dalam berorganisasi sangat penting untuk dilaksanakan, agar tidak terjadi *missmanagement* dan kesimpangsiuran komunikasi antar anggota.

(g) Saling Asuh

Prinsip saling asuh merupakan pelaksanaan pembinaan dari atasan ke bawahan. Terjadinya pengayoman yang berjalan secara kekeluargaan sehingga tidak terjadi konflik organisasi yang berakibat hancurnya hubungan antar anggota.

(h) Pelimpahan kekuasaan/Delegasi

Pelimpahan wewenang harus terjadi dalam organisasi karena atasan adakalanya berhalangan, dan kegiatan organisasi tidak dapat dilaksanakan oleh satu orang anggota organisasi.

(i) Pengamatan, Pengawasan, dan Pengecekan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kinerja anggota organisasi sehingga berbagai penyimpangan dapat diketahui. Jika ada masalah akan mudah diantisipasi dan dicarikan jalan keluarnya sesegera mungkin.

(j) Asas Tahu Diri

Asas ini mengajarkan agar semua anggota organisasi menyadari kedudukannya dalam organisasi sehingga tidak melakukan pekerjaan yang bukan merupakan tugas dan tanggung jawabnya.

(k) Kehayatan

Asas ini berhubungan dengan sikap dan mental anggota organisasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan asas ini, anggota organisasi sebaiknya bekerja didasarkan pada komitmen yang kuat pada organisasi, loyalitas yang maksimal dan sikap yang penuh pengabdian, dalam arti ketaatan terhadap peraturan, ketaatan

pada kewajiban religius, ketaatan terhadap tanggung jawab sebagai pribadi dan sebagai warga negara.<sup>21</sup>

d. Macam-macam Organisasi Mahasiswa

Kampus sebagai bagian dari lingkungan sosial kemasyarakatan menjadi tempat penguatan kapasitas intelektual mahasiswa secara ilmiah dan sebagai tempat pembentukan moral dan kepribadian mahasiswa melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada di dalamnya. Berbagai kegiatan kemahasiswaan diselenggarakan dalam rangka mendukung terciptanya kepribadian mahasiswa seutuhnya. IAIN Bengkulu juga menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan sebagai wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan minat, bakat dan kegemarannya di bidangnya masing-masing.

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu mempunyai berbagai organisasi kemahasiswaan meliputi:

- 1) Tingkat Institut adalah Badan Eksekutif Mahasiswa, Legislatif Mahasiswa, Mahkamah Konstitusi Mahasiswa, dan Lembaga Minat & Bakat.
- 2) Tingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas .
- 3) Tingkat Jurusan adalah Badan Eksekutif mahasiswa Jurusan.
- 4) Tingkat Prodi adalah adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (Hima Prodi )

---

<sup>21</sup> Hikmat, *Manajemen pendidikan*, ( Bandung: Pustaka Setia, 2009) hal. 188-190

- 5) Organisasi kepanitiaan yang dibentuk oleh organisasi pada tingkat Institut, Fakultas, jurusan dan program studi.
  - 6) Organisasi kerohanian IAIN Bengkulu dibawah Tim Pembina Kerohanian (TPK)<sup>22</sup>.
- e. Manfaat Organisasi

Secara umum ada beberapa manfaat organisasi kemahasiswaan bagi mahasiswa diantaranya ialah:

- 1) Menjadi tempat dan sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang dipelajari di program studi
- 2) Menjadi alat dalam melatih diri mempraktikkan keilmuan formal yang dipelajari di kelas dan di kampus
- 3) Menumbuh kembangkan kemampuan sosial secara individu mahasiswa sebagai modal sebelum terjun kedalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Menjadi pribadi yang kuat dalam menghadapi tekanan, baik pendidikan maupun luar pendidikan serta memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan beradaptasi dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Meningalkan wawasan dan pengetahuan, baik ilmu pendidikan yang dipelajari dikelas maupun ilmu penunjang penguat keilmuan masing-masing

---

<sup>22</sup> Fakultas Tarbiyah dan Tadris, *Panduan Akademik FTT (Revisi 1)*, (2014) hal. 98-99

- 6) Memperluas jejaring pergaulan mahasiswa dalam maupun luar kampus
- 7) Belajar mengatur manajemen waktu
- 8) Melatih dan menumbuhkan peran leadership seseorang atau kepemimpinan
- 9) Memperluas dan membangun jaringan dan kerjasama (networking) sekaligus menjadi tempat latihan sebelum masuk kedalam dunia kerja yang sesungguhnya ditengah masyarakat.<sup>23</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa dengan mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa akan memperoleh banyak manfaat antara lain melatih kerja sama, menambah wawasan dan membina kepercayaan diri untuk tampil di depan umum.

f. Etos Kerja dalam Organisasi

Ada sejumlah indikator yang dapat dipergunakan untuk mengukur etos kerja seseorang, yaitu :

- 1) Komitmen terhadap pekerjaan, orang yang beretos kerja tinggi memiliki komitmen yang juga tinggi terhadap pekerjaan. Ia merasa bertanggungjawab dan berupaya menyelesaikan pekerjaannya dengan baik.

---

<sup>23</sup> Faisal Hendra, *Peran Organisasi mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, Arabiyat Vol. 5 No. 1, Juni 2018 , hal. 109

- 2) Bekerja merupakan investasi, orang yang beretos kerja menganggap bekerja merupakan suatu investasi yang menghasilkan *return of investment* (ROI). Semakin keras ia bekerja, semakin tinggi ROI yang akan didapatkan.
- 3) Manajemen waktu, dapat membagi dan menjalankan jadwalnya secara proporsional.
- 4) Ambisi untuk berprestasi dan maju, ia melaksanakan pekerjaannya bukan sekedar melaksanakan aktivitas, tetapi ingin menghasilkan suatu kinerja dengan prestasi tinggi dan berupaya melaksanakan pekerjaannya dengan cara yang lebih baik dan efisien.
- 5) Disiplin dalam bekerja, ia disiplin dalam melaksanakan peraturan dan prosedur kerja, disiplin waktu kerja, dan disiplin dalam mempergunakan sumber-sumber pekerjaan.
- 6) Kejujuran dalam melaksanakan tugas dan menghindari konflik interens. Kejujuran dan masalah interens merupakan salah satu masalah penting. Seorang yang beretos kerja tinggi jujur dalam melaksanakan tugas dan mampu menghindari konflik interens.
- 7) Kepercayaan bahwa kerja memberikan kontribusi kepada moral individu serta kesejahteraan dan keadilan. Ia selalu berusaha melaksanakan pekerjaannya dengan baik, maka pikiran, tenaga, dan waktunya akan sepenuhnya ia curahkan untuk pekerjaannya.

Untuk mengukur aktif atau tidaknya seseorang dalam berorganisasi, dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran aktif berorganisasi adalah sebagai berikut :

- 1) Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- 2) Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- 3) Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
- 4) Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
- 5) Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar.<sup>24</sup>

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar seperti kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui usaha dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar.<sup>25</sup> Istilah prestasi berasal

---

<sup>24</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), Hal. 19

<sup>25</sup> Ni Made Krisnamurti, dkk., *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Organisasi Terhadap Indeks Belajar Mahasiswa pada Jurusan Teknik Informatika*, KARMAPATI, Vol. 6 No. 2, 2017, hal. 4

dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi belajar adalah nilai yang merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar selama masa tertentu.<sup>26</sup>

b. Pengertian belajar

Belajar merupakan suatu proses biasanya mencakup tiga komponen yaitu input, proses, output. Input sebagai masukan biasanya terdiri dari mahasiswa, materi perkuliahan, sarana dan fasilitas perkuliahan, dosen, kurikulum dan manajemen yang berlaku di perguruan tinggi tersebut. Sedangkan proses terdiri dari strategi perkuliahan, media intruksional, cara mengajar, dan belajar mahasiswa. Output merupakan hasil dari proses belajar individu.<sup>27</sup>

Belajar merupakan suatu aktivitas/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang bersifat konstan dan menetap<sup>28</sup>. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

---

<sup>26</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 20

<sup>27</sup> Ni Made Krisnamurti Udayani, dkk. *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika*, KARMAPATI VOL 6 No. 2 , 2017, hal. 2

<sup>28</sup> W.S. Winkel. *Psikologi Pengajaran*. (Yogyakarta: Media Abadi. 2009) hal. 59

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>29</sup> Sedangkan Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.<sup>30</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, pada dasarnya memberikan pengertian yang sama yaitu seorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku pada dirinya yang merupakan kemampuan dari hasil pengalaman. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan-perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri dan sebagainya. Perubahan tersebut dapat berupa suatu hasil yang baru sama sekali atau penyempurnaan terhadap hasil yang telah diperoleh.

### c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.<sup>31</sup> Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan

---

<sup>29</sup> Slameto. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010) hal. 2

<sup>30</sup> Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008) hal. 36

<sup>31</sup> Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hal. 214.

seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapai. Prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seorang belum mampu memenuhi target ketiga kriteria tersebut.<sup>32</sup>

Prestasi belajar adalah hasil tes yang dimiliki oleh siswa atau mahasiswa, dengan pemberian soal ujian akhir oleh guru atau dosen kepada siswa atau mahasiswanya, agar diketahui sejauh mana siswa atau mahasiswa telah memahami pelajaran yang telah diberikann biasanya prestasi belajar mahasiswa dilihat dari nilai akhir atau IPK.<sup>33</sup> Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai

---

<sup>32</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 20

<sup>33</sup> Dadang Saepuloh, *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP UI Syekh-Yusuf Tangerang*, (JIPIS, Vol. 25 No. 2, Januari-Juni 2017) hal. 29

<sup>34</sup> Deni Febrini, *Psikologi Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Hal. 214.

setelah mengalami proses belajar. Prestasi dapat diketahui apabila seseorang telah melalui tahap evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh seseorang. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, dengan meliputi:

- 1) prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini juga meliputi: ingatan, pemahaman, penegasan, sintesis, analisis dan evaluasi. prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
- 2) prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.<sup>35</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang mahasiswa yang mencakup aspek ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang ditunjukkan dengan nilai yang diberikan dosen setelah melalui kegiatan belajar selama periode tertentu. Dalam dunia perkuliahan, prestasi belajar biasa ditunjukkan dengan Indeks Prestasi(IP).

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi yang sebaik-

---

<sup>35</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), Hal. 22

baiknya. Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

Faktor-faktor tersebut yaitu:

Yang tergolong faktor internal adalah:

1) faktor jasmaniah (fisiologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh).

2) faktor psikologi, terdiri atas:

(a) Faktor intelektual

(1) faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat.

(2) faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.

(b) Faktor non-intelektif yaitu unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.

(c) faktor kematangan fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

(1) Faktor sosial yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah/kampus, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.

(2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

(3) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim.

(4) Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor yang harus diperhatikan karena kedua faktor tersebut dapat menjadi faktor pendukung atau sebaliknya menjadi penghambat prestasi belajar. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang yang terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri seseorang yang meliputi faktor sosial, faktor budaya, faktor lingkungan fisik dan faktor lingkungan spiritual/keagamaan. Kedua faktor tersebut harus berjalan beriringan dan berkesinambungan. Hal ini karena kedua faktor tersebut saling mempengaruhi. Apabila salah satu faktor tersebut mengalami sebuah gangguan maka akan berpengaruh terhadap faktor lainnya. Untuk itu sebagai mahasiswa hendaknya dapat membagi waktu secara baik agar prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas juga dapat diketahui bahwa dari beberapa faktor sosial yang salah satunya adalah kampus. Maksud dari lingkungan kampus disini bisa berupa kondisi di dalam kelas saat perkuliahan (masuk kuliah tepat waktu,

---

<sup>36</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) hal.138

berpartisipasi dalam kuliah, mengerjakan tugas, memahami materi kuliah dan lain sebagainya) atau kondisi di luar kelas yang bisa berupa komunitas atau keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi yang ada di kampus.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai keaktifan mahasiswa dalam organisasi bukanlah yang pertama kali dilakukan, ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang hal-hal terkait keaktifan mahasiswa dalam organisasi, antara lain :

1. Moch. Nur Rofiq (Skripsi, 2013) Universitas Negeri Malang yang berjudul, Pengaruh Aktifitas Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan KSD FIP Universitas Negeri Malang, dalam penelitian ini, mengkaji tentang aktifitas berorganisasi dan indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan, serta pengaruh antara aktifitas berorganisasi terhadap indeks prestasi belajar mahasiswa jurusan KSDP FIP Universitas Negeri Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif kausal. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang ikut dalam organisasi kemahasiswaan lingkup fakultas periode 2012 angkatan tahun 2009, 2010, dan 2011 yang berjumlah 153 mahasiswa, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 orang

sehingga digunakan metode sampel yaitu teknik proporsional stratified random sampling. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket dan teknik dokumentasi. Letak perbedaan yang peneliti lakukan terhadap penelitian ini adalah selain subjek penelitian yang berbeda, peneliti juga mencari adakah hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa bukan pengaruh aktivitas organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.<sup>37</sup>

2. Bernard Putra Herdianto (Skripsi, 2013) Universitas Negeri Malang yang berjudul, Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Tingkat Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Ada atau tidak pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa, (2) Ada atau tidak pengaruh tingkat kemandirian terhadap prestasi belajar mahasiswa, (3) Ada atau tidak pengaruh keaktifan berorganisasi dan tingkat kemandirian terhadap prestasi belajar mahasiswa secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 pengurus Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 2012/2013. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Letak perbedaan yang peneliti lakukan terhadap penelitian ini adalah

---

<sup>37</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 25

selain subjek penelitian yang berbeda, peneliti juga akan mencari adakah hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.<sup>38</sup>

3. Abdul Manaf (Skripsi, 2011) dengan judul “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Kasus Angkatan 2010-2011)”. Latar belakang penelitian menyebutkan bahwa lemahnya prestasi akademik pada mahasiswa tergantung pada padatnya aktivitas yang dimilikinya dan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan. Sedangkan fakta dilapangan, berbanding terbalik dengan idealita tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan tingkat keaktifan mahasiswa PAI angkatan 2010-2011 rendah, kompetensi social rendah, namun tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini erat kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dikarenakan penelitian tersebut membahas mengenai berorganisasi dikaitkan dengan prestasi belajar.<sup>39</sup>

Dapat digarisbawahi perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya difokuskan pada pengaruh keaktifan

---

<sup>38</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 26

<sup>39</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 27

berorganisasi terhadap prestasi belajar, namun penelitian ini lebih difokuskan hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seorang mahasiswa setelah menempuh suatu proses panjang dalam pembelajaran di kelas. Biasanya, untuk melihat hingga sebatas mana seorang mahasiswa mencapai prestasi dalam belajarnya, dapat dilihat pada nilai indeks prestasi kumulatif (IPK). Hasil yang tertera dalam Kartu Hasil Studi (KHS) tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur pendidik terhadap kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotor mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam jangka waktu tertentu

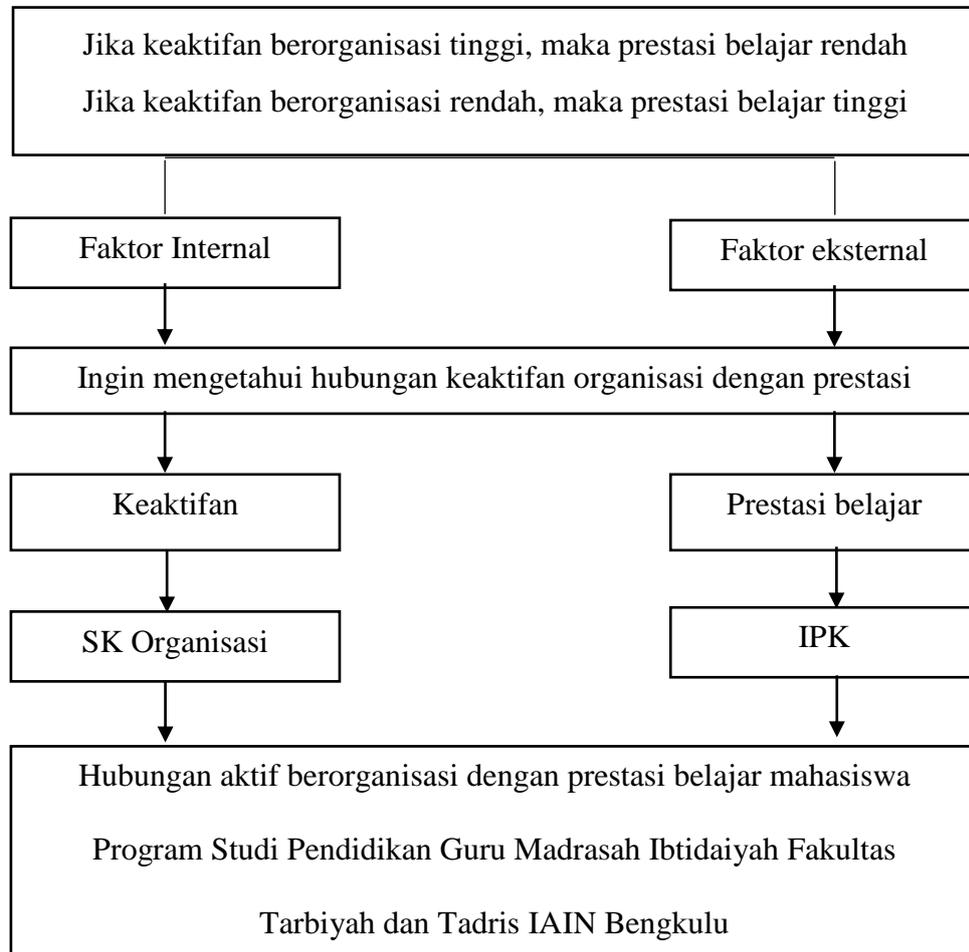
Namun dalam pencapaiannya, prestasi belajar tidak dapat berdiri sendiri tanpa faktor yang menopangnya. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar terdiri dari dua macam, yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa atau faktor internal, serta faktor dari luar diri mahasiswa atau faktor eksternal. Faktor internal mahasiswa di antaranya motivasi atau dorongan terhadap diri mahasiswa untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh guna mencapai prestasi yang baik, bakat atau potensi yang ada pada setiap mahasiswa untuk dapat difasilitasi selama perkembangannya, minat atau kecenderungan mahasiswa terhadap proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta kecerdasan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima maupun merespon rangsangan yang

bersumber dari pendidik. Adapun faktor eksternal yang dimaksud meliputi lingkungan sosial maupun non sosial. Termasuk pula lingkungan keluarga, masyarakat, teman bermain, lingkungan kampus tempat mahasiswa belajar. Serta sarana prasarana yang turut mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar mahasiswa.

Ditinjau dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Salah satu diantaranya yaitu aktivitas berorganisasi. Alasan aktivitas berorganisasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh karena berorganisasi merupakan suatu wujud aktivitas yang terjadi di lingkungan sosial mahasiswa, yaitu antara mahasiswa dengan mahasiswa lain. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas berorganisasi yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dalam sebuah kumpulan yang memiliki tata aturan baku serta bekerja secara objektif untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga, aktivitas berorganisasi memiliki hubungan terhadap baik buruknya pencapaian prestasi belajar mahasiswa.

Oleh karena itu, berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa jika keaktifan berorganisasi tinggi, maka prestasi belajar mahasiswa rendah. Dan jika keaktifan berorganisasi rendah, maka prestasi belajar mahasiswa tinggi. Teori-teori tersebut menarik minat peneliti untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis**

Prosedur pengambilan keputusan melalui pengujian hipotesis statistik adalah menguji apakah pendugaan atau estimasi mengenai ciri dari satu lebih tentang populasi itu benar berdasarkan sample yang diambil dari populasi. Estimasi mengenai ciri dari satu atau lebih populasi tersebut

dinamakan hipotesis statistik. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau diajukan benar atau salah.<sup>40</sup>

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>41</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih.<sup>42</sup>

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

---

<sup>40</sup> Awal Isgiyanto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogyakarta: Mitra Cendikia, 2009), hal. 5

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 114

<sup>42</sup> Winatra Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hal. 62

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>43</sup> Penelitian Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Ada beberapa metode penelitian yang dapat dimasukkan ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat noneksperimental, yaitu metode: survei, ekspos fakto, komparatif, korelasional, dan penelitian tindakan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 1

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung. Alfabeta.2015) hal. 8

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 53

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Suatu pembuktian/ pengujian yang dimulai dengan teori-teori atau hipotesis dengan menggunakan pendekatan korelasional. yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Mei sampai 01 Juli di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI angkatan 2016 (NIM. 161) IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.<sup>46</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diselidiki dalam penelitian.<sup>47</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019 yang mengikuti organisasi Himpunan

---

<sup>46</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 65

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2010) hal. 173

Mahasiswa Program Studi PGMI (HIMA P-PGMI), Pramuka, Bapom dan KSR PMI.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Organisasi	Jumlah Populasi
1	HIMA-P PGMI	70
2	Pramuka	29
3	Bapom	32
4	KSR PMI	31
Jumlah		162

Sumber: Dokumentasi DEMO IAIN Bengkulu dan UKM tahun ajaran 2018-2019

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian.<sup>48</sup> Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya, selanjutnya jika subjek lebih besar dari seratus dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari segi kemampuan dan dana.
- b. Sampel luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyaknya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung penulis.<sup>49</sup>

Mengingat populasi lebih dari seratus, dan juga keterbatasan dana dan waktu yang penulis miliki, maka berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik

---

<sup>48</sup> Awal Isgianto, *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*, (Jogjakarta: Mitra Cendikia, 2009), hal.5

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rineka Cipta.2010) hal. 131-134

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel yang diambil yaitu berjumlah 32,4 orang, dibulatkan menjadi 32 orang. Adapun yang menjadi pertimbangan penulis dalam pemilihan sampel adalah sampel hanya diambil dari mahasiswa semester VI angkatan (NIM. 161) yang mengikuti organisasi HIMA Prodi PGMI dan Pramuka.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yakni variabel X (keaktifan berorganisasi) dan variabel Y (prestasi belajar mahasiswa).

Adapun variabelnya adalah:

1. Aktif Berorganisasi, yaitu mahasiswa yang secara aktif menggabungkan diri dalam suatu kelompok atau organisasi tertentu untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi, menyalurkan bakat, memperluas wawasan dan membentuk kepribadian mahasiswa seutuhnya. Indikatornya:
  - a. Komitmen terhadap pekerjaan
  - b. Bekerja merupakan investasi
  - c. Manajemen waktu
  - d. Disiplin
  - e. Ambisi untuk berprestasi dan maju
  - f. Kejujuran dan menghindari konflik
  - g. Percaya bahwa kerja memberikan kontribusi moral, kesejahteraan, dan keadilan

- h. Responsivitas
  - i. Akuntabilitas
  - j. Keadaptasian
  - k. Empati
  - l. Terbuka atau transparasi
2. Prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik 2019, yaitu hasil-hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan. Yang dalam hal ini diambil dari nilai IPK mahasiswa PGMI yang mengikuti organisasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting, yaitu proses pengamatan dan ingatan.<sup>50</sup> Adapun observasi yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu dengan observasi nonpartisipatif. Dalam observasi nonpartisipatif ini, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tanpa turut serta dalam kegiatan.

##### 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta.2015) hal. 145

kepada responden untuk dijawabnya.<sup>51</sup> Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variable tertentu.<sup>52</sup> Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menggunakan 2 alternatif jawaban.

Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden terdiri dari:

- a. Jawaban ya diberi skor 1
- b. Jawaban tidak diberi skor 0

Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi angket**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor
1	Aktif Berorganisasi	a. Komitmen terhadap pekerjaan	1-4
		b. Bekerja merupakan investasi	5-8
		c. Manajemen waktu	8-11
		d. Disiplin	12-13
		e. Ambisi untuk berprestasi dan maju	14-16
		f. Kejujuran dan menghindari konflik	17-20
		g. Percaya bahwa kerja memberikan kontribusi moral, kesejahteraan, dan keadilan	21-23
		h. Responsivitas	24-25
		i. Akuntabilitas	26-27
		j. Keadaptasian	28-29
		k. Empati	30-32
l. Terbuka atau transparansi	33-35		

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. hal. 142

<sup>52</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 70

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>53</sup> Menghimpun berbagai data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dari aktifitas keorganisasian mahasiswa serta prestasi belajarnya.

## F. Uji Validitas dan Releabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas angket yang akan disampaikan kepada objek penelitian valid atau tidak, maka peneliti mengadakan uji coba (*try out*) yang digunakan terhadap mahasiswa yang berbeda dengan mahasiswa yang diteliti.

Selanjutnya untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Jumlah individu dalam sampel

---

<sup>53</sup> Riswanto, Skripsi: " Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017" (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 43

$\sum x$  : jumlah seluruh skor X  
 $\sum y$  : jumlah skor Y  
 $\sum x^2$  : jumlah penguadratan skor variabel X  
 $\sum y^2$  : jumlah penguadratan skor variabel Y  
 $\sum XY$  : Product X kali Y  
 Kriteria validitasnya adalah: valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba (*try out*) suatu angket validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 32 orang mahasiswa di luar sampel. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 32 orang mahasiswa sebagai responden yang terdiri dari 35 item soal tentang aktif berorganisasi (variabel X). Dan hasil skor angket dapat diperhitungkan seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Pengujian Validitas Item Angket Soal No.1**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	23	1	529	23
2	0	24	0	576	0
3	0	26	0	676	0
4	1	31	1	961	31
5	1	24	1	576	24
6	1	29	1	841	29
7	1	24	1	576	24
8	1	28	1	784	28
9	1	27	1	729	27
10	0	14	0	196	0
11	1	27	1	729	27
12	1	23	1	529	23
13	0	27	0	729	0
14	1	24	1	576	24
15	1	31	1	961	31
16	1	28	1	784	28
17	0	11	0	121	0
18	1	31	1	961	31
19	1	25	1	625	25
20	0	23	0	529	0
21	1	30	1	900	30

22	1	26	1	676	26
23	1	22	1	484	22
24	0	11	0	121	0
25	0	21	0	441	0
26	0	7	0	49	0
27	1	27	1	729	27
28	1	27	1	729	27
29	1	25	1	625	25
30	1	26	1	676	26
31	1	33	1	1089	33
32	0	10	0	100	0
N=	$\sum x =$	$\sum y =$	$\sum x^2 =$	$\sum y^2 =$	$\sum xy =$
32	22	765	22	19607	591

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas angket soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 591) - (22 \times 765)}{\sqrt{\{(32 \times 22) - (22)^2\}\{(32 \times 19607) - (765)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18912 - 16830}{\sqrt{(704 - 484)(627424 - 585225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2082}{\sqrt{220 \times 42199}}$$

$$r_{xy} = \frac{2082}{\sqrt{9283780}}$$

$$r_{xy} = \frac{2082}{3046,930}$$

$$r_{xy} = 0,683$$

Perhitungan validitas item angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  taraf

signifikan 5%. Adapun nilai  $r_{tabel}$  taraf signifikan 5% untuk validitas item angket adalah 0,296. Artinya, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,296, maka item angket tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui  $r_{hitung} = 0,683$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,296$  ( $0,683 \geq 0,296$ ). Maka, item angket soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item angket soal nomor 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item angket soal nomor 1. Hasil uji validitas item angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Item Angket**  
**Keaktifan Berorganisasi (X)**

No. Item Angket	$r$ hitung	$r$ tabel (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0,683	0,296	Valid
2	0,511	0,296	Valid
3	0,532	0,296	Valid
4	0,448	0,296	Valid
5	0,439	0,296	Valid
6	0,675	0,296	Valid
7	0,517	0,296	Valid
8	0,179	0,296	Tidak Valid
9	0,331	0,296	Valid
10	0,515	0,296	Valid
11	0,640	0,296	Valid
12	0,263	0,296	Tidak Valid
13	0,334	0,296	Valid
14	0,467	0,296	Valid
15	0,316	0,296	Valid
16	0,358	0,296	Valid
17	0,533	0,296	Valid
18	0,319	0,296	Valid
19	0,326	0,296	Valid

20	0,473	0,296	Valid
21	0,454	0,296	Valid
22	0,351	0,296	Valid
23	0,382	0,296	Valid
24	0,446	0,296	Valid
25	0,627	0,296	Valid
26	0,494	0,296	Valid
27	0,268	0,296	Tidak Valid
28	0,337	0,296	Valid
29	0,121	0,296	Tidak valid
30	0,362	0,296	Valid
31	0,405	0,296	Valid
32	0,421	0,296	Valid
33	0,267	0,296	Tidak Valid
34	0,704	0,296	Valid
35	0,510	0,296	Valid

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa dari 35 item angket, terdapat 5 item angket yang tidak valid dan tersisa 30 item valid. Item nomor 8 (0.179), 12 (0.263), 27 (0.268), 29 (0.121) dan 35 (0.267) dinyatakan gugur karena  $r < 0.296$ , dan tidak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item. Untuk mengetahui reabilitas angket peneliti menggunakan rumus *KR 21* karena skor yang dipergunakan dalam instrumen tersebut menghasilkan skor dikotomi (1 dan 0) . Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$M$  = mean skor total

$S_t^2 = \text{varians total}^{54}$

Rumus mencari varians total :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Mencari nilai reliabilitas item instrumen dengan menggunakan rumus KR 21, sebagai berikut

**Tabel 3.5**  
**Pengujian Reliabilitas Item Angket**

No	$X_i$	$X_t$	$X_t^2$
1	1	23	529
2	0	24	576
3	0	26	676
4	1	31	961
5	1	24	576
6	1	29	841
7	1	24	576
8	1	28	784
9	1	27	729
10	0	14	196
11	1	27	729
12	1	23	529
13	0	27	729
14	1	24	576
15	1	31	961
16	1	28	784
17	0	11	121
18	1	31	961
19	1	25	625
20	0	23	529
21	1	30	900
22	1	26	676
23	1	22	484
24	0	11	121
25	0	21	441
26	0	7	49
27	1	27	729
28	1	27	729

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 280

29	1	25	625
30	1	26	676
31	1	33	1089
32	0	10	100
32	0	10	
N=32	$\sum X_i = 22$	$\sum X_t = 762$	$\sum X_t^2 = 18968$

Pertama mencari varian total dengan cara:

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{19607}{32} - \frac{(762)^2}{(32)^2}$$

$$s_t^2 = \frac{19607}{45} - \frac{585225}{1024}$$

$$s_t^2 = 612,72 - 571,51$$

$$s_t^2 = 41,21$$

Setelah mengetahui nilai varian total, selanjutnya penulis menghitung nilai M (mean skor total) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x_t}{n}$$

$$M = \frac{765}{32} = 23,91$$

Setelah diperoleh nilai varian total ( $s_t^2$ ) dan mean skor total (M), kemudian nilai reliabilitas instrumen dapat dihitung:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[ 1 - \frac{M(k-M)}{k S_t^2} \right]$$

$$r_i = \frac{35}{(35-1)} \left[ 1 - \frac{23,91(35-23,91)}{35 \times 41,21} \right]$$

$$r_i = \frac{35}{(34)} \left[ 1 - \frac{23,91(11,09)}{35 \times 41,21} \right]$$

$$r_i = \frac{35}{(34)} \left[ 1 - \frac{265,162}{1442,35} \right]$$

$$r_i = 1,03 [1 - 0,184]$$

$$r_i = 1,03 [0,816]$$

$$r_i = 0,840$$

Perhitungan reliabilitas angket dilakukan dengan cara mengkonsultasikan koefisien reliabilitas hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

**Tabel 3.6**  
**Koefisien Alfa**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
> 0,90	<i>Very Highly Reliable</i>
0,80 - 0,90	<i>Highly Reliable</i>
0,70 - 0,80	<i>Reliable</i>
0,60 - 0,70	<i>Marginally/Minimally Reliable</i>
< 0,60	<i>Unacceptably Low Reliability</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabilitas angket adalah 0,7. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,7 ( $r_i \geq 0,7$ ), maka angket tersebut dapat dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil hitung, diketahui  $r_i$  variabel X = 0,84. Variabel X memiliki  $r_i$  hitung lebih besar dari  $r_{xy}$  kritik = 0,7. Maka, angket variabel aktif berorganisasi (X) dinyatakan reliable.

\

## G. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homegenitas.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk menegtahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam uji normalitas adalah uji chi kuadrat.<sup>55</sup>

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(f_o - f_e)}{f_e}$$

Keterangan:

$f_o$  = frekuensi dari yang diamat

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyak kelas

#### b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi

---

<sup>55</sup> Riswanto, Skripsi: ” *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*” (Bengkulu: IAIN, 2017), hal. 45

itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Rumus uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan  $dk_{pembilang} = n_a - 1$  dan  $dk_{penyebut} = n_b - 1$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

### c. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik 2019, digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

$N$  : Jumlah individu dalam sampel

$\sum x$  : jumlah seluruh skor X

$\sum y$  : jumlah skor Y

$\sum X^2$  : jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum Y^2$  : jumlah penguadratan skor variabel Y

$\sum XY$  : Product X kali Y<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005) hal. 213

Kemudian memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi 'r' product moment dengan interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan perhitungan dengan angka indeks korelasi 'r' product moment.

Selanjutnya untuk menentukan data penelitian ini signifikan atau tidak, interpretasi juga menggunakan tabel nilai 'r', dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (Df) yang rumusnya adalah:

$$Df = N - Nr$$

Keterangan:

Df : *degrees of freedom*  
N : *Number of cases*  
Nr : Banyaknya variabel

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu adalah sebuah perguruan tinggi islam negeri di Bengkulu. Perguruan tinggi ini merupakan pengembangan lebih lanjut dari Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah yang kemudian dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Sejak tahun 2012, STAIN Bengkulu berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 51 tanggal 25 April 2012.

Saat ini, IAIN Bengkulu memiliki empat Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Syariah, Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris memiliki 3 jurusan yakni jurusan Tarbiyah, Pendidikan Bahasa, serta Pendidikan Ilmu Sosial dan Sains dan juga memiliki 9 Program studi yakni Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan IPS, dan Pendidikan IPA.

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau sering dikenal dengan PGMI ini sudah berdiri dari Tahun 2003 untuk program D2, namun untuk Sarjana S-1 nya dimulai pada tahun 2007 dibawah naungan Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Mahasiswa PGMI pertama kali untuk Sarjana S-1 berjumlah 49 orang yang dibagi menjadi 2 kelas. Selama 3 tahun setelah di SK kan PGMI hanya boleh menerima mahasiswa sebanyak 2 kelas. Namun karena minat masyarakat untuk kuliah di prodi PGMI sangat banyak sehingga sampai saat ini mahasiswa PGMI adalah mahasiswa terbanyak kedua se-IAIN Bengkulu setelah Prodi PAI. Saat ini Prodi PGMI mempunyai 27 kelas. 7 kelas angkatan 2015, 6 kelas angkatan 2016, 7 kelas angkatan 2017 dan 8 kelas untuk angkatan 2018. Selama berdiri sampai sekarang Ketua Prodi PGMI sudah 5 kali pergantian. Berikut adalah urutan Ketua Prodi PGMI beserta tahun menjabat:

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu selama berdiri**  
**sampai sekarang**

No	Nama	Tahun menjabat
1	Dra. Rosma Hartini, M. Pd.	2003 sampai 2007
2.	Nurlaili, M. Pd. I	2007 sampai 2013
3.	Fatrica Syafri, M. Pd.	2013 sampai 2015
4.	Masrifah Hidayani, M. Pd.	2015 sampai 2017
5.	Dra. Aam Amaliyah, M. Pd.	2017 sampai sekarang

*Sumber: Prodi PGMI, 20 Juni 2019*

2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN  
Bengkulu

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang unggul, profesional, berwawasan keislaman, dan kewirausahaan di Asia Tenggara pada tahun 2037.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran tingkat anak usia Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ Sekolah Dasar (SD) yang berorientasi pada kemandirian yang bernuansa islami dalam pengembangan potensinya.

2) Menyelenggarakan penelitian dan mengembangkan ilmu bidang pendidikan anak usia MI/SD .

3) Melakukan pengabdian masyarakat melalui kajian, penyuluhan, penataran, dan sejenisnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia madrasah ibtidaiyah yang berspektif islam agar mahasiswa memiliki kompetensi sebagai calon guru MI/SD, berwawasan luas, dan berbudi pekerti luhur.

4) Membangun jaringan kerjasama kemitraan dengan lembaga dalam maupun luar negeri.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang mendalam dan utuh, berpikir kritis, cendikia dan berjiwa kewirausahaan terkait dengan pendidikan dan pengajaran tingkat anak usia MI/SD yang islami.
  - 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap dasar-dasar ilmiah sebagai landasan untuk pemecahan masalah dibidang pendidikan dan pengajaran tingkat usia MI/SD kepada masyarakat.
  - 3) Menghasilkan karya-karya tulisan pada bidang pendidikan MI/SD islam.
  - 4) Menghasilkan lulusan yang inovatif dan profesional dalam mengelola lembaga pendidikan pada tingkat anak usia MI/SD.
  - 5) Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan jasa konsultasi tentang pendirian dan pengelolaan lembaga MI/SD serta konsultan dalam bidang perkembangan anak usia MI/SD sesuai dengan kaidah-kaidah, norma, etika, dan kewirausahaan.
3. Organisasi Kampus yang bisa diikuti mahasiswa PGMI

Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu mempunyai berbagai organisasi kemahasiswaan, meliputi:

- a. Tingkat Institut adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Legislatif Mahasiswa, Mahkamah Konstitusi Mahasiswa (MKM), dan Lembaga Minat & Bakat.
  - b. Tingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F).
  - c. Tingkat Jurusan adalah Badan Eksekutif mahasiswa Jurusan (BEM-J).
  - d. Tingkat Prodi adalah adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Prodi.
  - e. Organisasi kerohanian IAIN Bengkulu dibawah Tim Pembina Kerohanian (TPK).
  - f. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), diantaranya: (ESCO, Badan Pembinaan Olahraga Mahasiswa (BAPOM), Unit Kegiatan Mahasiswa Kerohanian Islam (UKMKI), Pencak Silat Rejang Pat Petulai (PS R4P), dan Pramuka.<sup>57</sup>
4. Keadaan Ruang Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saat ini Prodi PGMI memiliki gedung tersendiri yaitu gedung C.3 yang terdiri dari 14 ruangan dimana dipakai untuk 1 ruang prodi PGMI, 1 ruang dosen, 1 ruang sidang Munaqosyah, 1 ruang sekretariat HIMA PGMI, 1 ruang sanggar An-Najmu, dan 9 ruang kuliah. Di gedung C.3 juga memiliki 8 kamar mandi yang terbagi menjadi kamar mandi dosen dan mahasiswa. Selain gedung C.3 PGMI juga mendapat

---

<sup>57</sup> Panduan Akademik FTT, (Revisi 1), hal. 98-99

3 ruang kuliah di gedung C.2. mahasiswa PGMI di bagi ada yang kuliah pada pagi hari dan ada yang siang hari karena memngingat rauangan tidak mencukupi jika semua harus memulai perkuliahan pada pagi hari.

5. Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berprestasi

Berikut ini adalah data prestasi-prestasi mahaiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

**Tabel 4.2**  
**Data Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang Berprestasi**

No	Nama	NIM	Prestasi	Tahun
1.	M. Ardiansyah	1711240153	Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Muswil IMPI di UIN Ar-Raniry Aceh	2019
2.	Halima Tusakdiah	1711240153	Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Muswil IMPI di UIN Ar-Raniry Aceh Tahun 2019	2019
3.	Asiatul Hasanah	1516240137	- Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Muswil IMPI di IAIN Metro Lampung - Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Mubes IMPI di UIN Raden Fatah Palembang	2017 2017
4.	Dyah Istiadaningsih	1611240107	Delegasi kegiatan Bakti Pramuka se-Indonesia di UIN Raden Fatah Palembang	2019
5.	Dwi Mutiansi	1611240043	Delegasi kegiatan Bakti Pramuka se-Indonesia di UIN Raden Fatah Palembang	2019
6.	M. Wahyu Widodo		Juara 1 lomba Silat di Provinsi Lampung	2019
7.	Aripen	1711240072	Juara 3 Voli Cup HUT Lalu Lintas ke-63 Polda Bengkulu	2018
8.	Ummi Atya N.	1711240061	- Gadis Berbakat FTT - Juara 2 Putra Putri Maritim Provinsi	2019 2019

			Bengkulu	
9.	Vevi Asri Lestari	1516240141	- Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Muswil IMPI di IAIN Metro Lampung - Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Mubes IMPI di UIN Raden Fatah Palembang - Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Muswil IMPI di UIN Ar-Raniry Aceh tahun	2017 2017 2018 2019
10.	Uswatun Hasanah	1516240208	Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Mubes IMPI di UIN Raden Fatah Palembang	2017
11.	Yussi Susilawati	1516240035	Delegasi PGMI IAIN Bengkulu dalam acara Mubes IMPI di UIN Raden Fatah Palembang	2017
12	Helpin Pibriansyah	1711240154	Juara 3 Voli Cup HUT Lalu Lintas ke-63 Polda Bengkulu	2018

*Sumber Prodi PGMI, 20 Juni 2019*

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik 2019, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik dengan cara menyebarkan angket untuk mengetahui tentang keaktifan berorganisasi mahasiswa dan mengambil nilai IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI yang mengikuti organisasi. Prestasi belajar mahasiswa yang kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Semester VI Tahun Akademik 2019 yang mengikuti organisasi HIMA PGMI dan Pramuka.

#### 1. Keaktifan Berorganisasi

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 32 orang sampel dengan 30 item pertanyaan.

**Tabel 4.2**  
**Frekuensi Angket keaktifan berorganisasi**  
**(Variabel X)**

No.	X	F	FX	X <sup>2</sup>	F(X <sup>2</sup> )
1	11	1	11	121	121
2	16	2	32	256	512
3	18	2	36	324	648
4	19	2	38	361	722
5	20	3	60	400	1200
6	22	4	88	484	1936
7	23	3	69	529	1587
8	24	5	120	576	2880
9	26	4	104	676	2704
10	27	3	81	729	2187
11	29	2	58	841	1682
12	30	1	30	900	900
$\Sigma$	265	32	727	6197	17079

Setelah tabulasi data skor angket sampel, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Mencari mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{727}{32}$$

$$M = 22,7$$

b. Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32)(17079) - (727)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{546528 - 528529}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{17999}$$

$$SD = \frac{1}{32} \times 134,16$$

$$SD = 4,2$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi aktif berorganisasi, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 22,7 + 1. 4,2$$

: 26,9 ke atas

Sedang : M - 1.SD sampai M + 1.SD

:  $22,7 - 1.4,2$  sampai dengan  $22,7 + 1.4,2$

: 18,5 sampai dengan 26,9

Rendah :  $M - 1 . SD$  ke bawah

:  $22,7 - 1 . 4,2$

: 18,5 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka skor aktif berorganisasi sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori TSR dalam Persentase Keaktifan Berorganisasi**  
**(Variabel X)**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	19%
2	Sedang	21	65%
3	Rendah	5	16%
Jumlah		32	100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 21 sampel (65%) berada pada kategori sedang.

## 2. Prestasi Belajar Mahasiswa

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019. Data ini didapatkan dari nilai IPK mahasiswa semester VI tahun akademik 2019 yang mengikuti organisasi, yang terdiri dari 32 orang sampel.

**Tabel 4.4**  
**Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru**  
**Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Tahun Akademik**  
**2019**  
**(Variabel Y)**

NO	Y	F	FY	Y <sup>2</sup>	F(Y <sup>2</sup> )
1	3,32	1	3,32	11,022	11,022
2	3,47	2	6,94	12,041	24,082
3	3,49	2	6,98	12,18	24,36
4	3,54	1	3,54	12,532	12,532
5	3,56	1	3,56	12,674	12,674
6	3,58	3	10,74	12,816	38,449
7	3,6	1	3,6	12,96	12,96
8	3,62	3	10,86	13,104	39,313
9	3,65	2	7,3	13,323	26,645
10	3,67	4	14,68	13,469	53,876
11	3,69	2	7,38	13,616	27,232
12	3,73	1	3,73	13,913	13,913
13	3,75	2	7,5	14,063	28,125
14	3,77	1	3,77	14,213	14,213
15	3,81	1	3,81	14,516	14,516
16	3,82	2	7,64	14,592	29,185
17	3,87	2	7,74	14,977	29,954
18	3,94	1	3,94	15,524	15,524
$\Sigma$	65,88	32	117,03	241,53	428,57

Setelah tabulasi skor prestasi belajar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus :

$$M = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M = \frac{117,03}{32}$$

$$M = 3,66$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32)(428,57) - (117,03)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{13714,24 - 13696,02}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{18,22}$$

$$SD = \frac{1}{32} \times 4,27$$

$$SD = 0,13$$

- c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 3,66 + 1. 0,13$$

$$: 3,79 \text{ keatas}$$

Sedang : M – 1.SD sampai M + 1.SD

: 3,66 -1. 0,13 sampai dengan 3,66 + 1. 0,13

: 3,53 sampai dengan 3,79

Rendah :  $M - 1 \cdot SD$  ke bawah

: 3.66 -1. 0,13 ke bawah

: 3,53 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka skor prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Kategori TSR dalam Persentase Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Tahun Akademik 2019 (Variabel Y)**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	6	19%
2	Sedang	21	65%
3	Rendah	5	16%
Jumlah		32	100 %

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 21 sampel (65%) berada pada kategori sedang.

### C. Analisa Data

Untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik 2019, digunakan rumus *kolerasi product moment*, dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas variabel X

2. Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor terbesar} = 30$$

$$\text{Skor terkecil} = 11$$

3. Menentukan Rentangan (R) :

$$R = 30 - 11 = 19$$

4. Menentukan banyaknya kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

$$= 1 + 3.3 (1,51)$$

$$= 1 + 4,98$$

$$= 5,98 \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

5. Menentukan panjang kelas (*i*)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{19}{6} = 3,16 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X**

No	Kelas Interval	$f_0$
1	11-14	1
2	15-18	4

3	19-22	9
4	23-26	12
5	27-30	6
6	31-34	0
$\Sigma$		32

6. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel. Dengan luas persentase kurve normal sebagai berikut: 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7%.

**Tabel 4.7**  
**Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )**

No	(Luas persentase kurve normal) x (jumlah sampel)	$f_e$
1	2,7% x 32	0,8
2	13,34% x 32	4,3
3	33,96% x 32	10,9
4	33,96% x 32	10,9
5	13,34% x 32	4,3
6	2,7% x 32	0,8
$\Sigma$	100%	32

Setelah mengetahui nilai  $f_0$  dan  $f_e$  maka langkah selanjutnya adalah mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus:

58

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

---

<sup>58</sup> Riduwan., *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 190

$$x^2$$

$$= \frac{(1 - 0,8)^2}{0,8} + \frac{(4 - 4,3)^2}{4,3} + \frac{(9 - 10,9)^2}{10,9} \\ + \frac{(12 - 10,9)^2}{10,9} + \frac{(6 - 4,3)^2}{4,3} + \frac{(0 - 0,8)^2}{0,8}$$

$$x^2 = 0,02 + 0,02 + 8,03 + 0,12 + 0,70 + 0,86$$

$$x^2 = 9,75$$

(d) Uji normalitas variabel Y

1. Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor terbesar} = 3,94$$

$$\text{Skor terkecil} = 3,32$$

2. Menentukan Rentangan (R) :<sup>59</sup>

$$R = 3,94 - 3,32 = 0,62$$

3. Menentukan banyaknya kelas (BK) :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 32$$

$$= 1 + 3.3 (1,51)$$

$$= 1 + 4,98$$

$$= 5,98 \text{ di bulatkan menjadi } 6$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK} = \frac{0,62}{6} = 0,103 \text{ dibulatkan menjadi } 0,11$$

#### **Tabel 4.8**

---

<sup>59</sup> Riduwan., *Dasar-Dasar Statistika* , hal. 187

**Distribusi Frekuensi Nilai IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Semester IV  
(Variabel Y)**

No	Kelas Interval	$f_0$
1	3,32 - 3,42	1
2	3,43 - 3,53	4
3	3,54 - 3,64	9
4	3,65 - 3,75	11
5	3,76 - 3,86	6
6	3,87 - 3,97	1
$\Sigma$		32

5. Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel. Dengan luas persentase kurve normal sebagai berikut: 2,7%, 13,34%, 33,96%, 33,96%, 13,34%, 2,7%.

**Tabel 4.9  
Frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ )**

No	(Luas persentase kurve normal) x (jumlah sampel)	$f_e$
1	2,7% x 32	0,8
2	13,34% x 32	4,3
3	33,96% x 32	10,9
4	33,96% x 32	10,9
5	13,34% x 32	4,3
6	2,7% x 32	0,8
$\Sigma$	100%	32

Setelah mengetahui nilai  $f_0$  dan  $f_e$  maka langkah selanjutnya adalah mencari Chi Kuadrat ( $X^2_{hitung}$ ) dengan rumus: <sup>60</sup>

$$x^2 = \sum_i^k \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

<sup>60</sup> Riduwan., *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal 190

$x^2$

$$= \frac{(1 - 0,86)^2}{0,86} + \frac{(4 - 4,27)^2}{4,27} + \frac{(9 - 10,87)^2}{10,87} \\ + \frac{(12 - 10,87)^2}{10,87} + \frac{(6 - 4,27)^2}{4,27} + \frac{(1 - 1,2)^2}{0,86}$$

$$x^2 = 0,02 + 0,02 + 8,03 + 0,001 + 0,70 + 0,02$$

$$x^2 = 8,79$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$  dengan dk (derajat kebebasan) =  $k - 1 = 6 - 1 = 5$ . Bila dk 5 dengan taraf kesalahan 5% maka  $X^2_{tabel} = 11,070$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka distribusi data normal dan sebaliknya Jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas keaktifan berorganisasi (Variabel X) memiliki  $X^2_{hitung} = 9,75$ , sedang perhitungan uji normalitas prestasi belajar mahasiswa fakultas tarbiyah dan tadrис (variabel Y) memiliki  $X^2_{hitung} = 8,79$ . Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data pada variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bersifat homogen atau tidak, Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data dalam penelitian ini adalah uji *F* (*Fisher*). Dengan perhitungan sebagai berikut:

### a. Mencari varians ( $s_i$ ) variabel X

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{32(6197) - (265)^2}{32(32-1)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{198304 - 70225}{32(31)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{128079}{992}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{129,11}$$

$$S_I^2 = 11,36$$

### b. Mencari varians ( $s_i$ ) variabel Y

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{32(241,53) - (65,88)^2}{32(32-1)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{7728,96 - 4340,17}{32(31)}}$$

$$S_I^2 = \sqrt{\frac{3388,79}{992}}$$

$$S_I^2 = 3,42$$

c. Mencari homogenitas terhadap uji “F”

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{11,36}{3,42}$$

$$F_{hitung} = 3,32$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui varian nilai variabel X = 11,36 dan variabel Y = 3,42, dari perhitungan uji “F” diperoleh  $F_{hitung} = 3,32$ , untuk dk pembilang  $k-1 = 2-1 = 1$  dan dk penyebut  $n-1 = 32-1 = 31$ , diperoleh  $F_{tabel} \alpha = 5\%$  adalah  $F = 4,17$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu ( $3,32 < 4,17$ ). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Setelah uji asumsi/uji prasyarat dilakukan, maka untuk mengetahui sebesar apakah hubungan antara aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadrir semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar hubungan determinasi (sumbangan X terhadap Y) dengan memasukkan skor hasil penelitian aktif berorganisasi (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y) kedalam tabulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Variabel X dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	29	3,94	841	15,52	114,26
2	22	3,77	484	14,21	82,94
3	20	3,75	400	14,06	75
4	24	3,82	576	14,59	91,68
5	27	3,87	729	14,98	104,49
6	16	3,58	256	12,82	57,28
7	27	3,67	729	13,47	99,09
8	22	3,67	484	13,47	80,74
9	18	3,65	324	13,32	65,7
10	26	3,69	676	13,62	95,94
11	11	3,32	121	11,02	36,52
12	24	3,73	576	13,91	89,52
13	30	3,87	900	14,98	116,1
14	11	3,49	121	12,18	38,39
15	23	3,62	529	13,1	83,26
16	19	3,49	361	12,18	66,31
17	29	3,69	841	13,62	107,01
18	22	3,58	484	12,82	78,76
19	24	3,75	576	14,06	90
20	23	3,63	529	13,18	83,49
21	24	3,81	576	14,52	91,44
22	23	3,6	529	12,96	82,8
23	26	3,82	676	14,59	99,32
24	22	3,65	484	13,32	80,3
25	27	3,67	729	13,47	99,09
26	19	3,67	361	13,47	69,73
27	18	3,47	324	12,04	62,46
28	18	3,54	324	12,53	63,72
29	26	3,58	676	12,82	93,08
30	26	3,69	676	13,62	95,94
31	20	3,56	400	12,67	71,2
32	20	3,62	400	13,1	72,4
$\Sigma$	716	117,26	16692	430,2	2637,96

Dari tabel di atas diketahui:

$$\begin{aligned}
N &= 32 \\
\sum X &= 716 \\
\sum Y &= 117,26 \\
\sum X^2 &= 16692 \\
\sum Y^2 &= 430,22 \\
\sum XY &= 2637,96
\end{aligned}$$

Setelah data variabel X dan Y di tabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah mengelola data tersebut sesuai dengan rumus product moment.

Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadriss semester IV IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019

H0: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadriss semester IV IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 2637,96) - (716 \times 117,26)}{\sqrt{\{(32 \times 16692) - (716)^2\} \{(32 \times 403,22) - (117,26)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(84414,72) - (83958,16)}{\sqrt{\{(534144) - (512656)\} \{(13767,04) - (13749,91)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{456,56}{\sqrt{\{21488\} \{17,13\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{456,56}{\sqrt{368089,44}}$$

$$r_{xy} = \frac{456,56}{606,70}$$

$$r_{xy} = 0,752$$

Berdasarkan hasil perhitungan *product moment* di atas ternyata  $r_{xy}$  adalah 0,752. Kemudian langkah selanjutnya menentukan Df nya dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 32 - 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,752. Kemudian  $r_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% yaitu 0,296. Ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,752 < 0,296$ ). Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Jadi, dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa karena  $r_{hitung}$  sebesar 0,752 berada diantara nilai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Selanjutnya untuk mengetahui determinasi (sumbangan X terhadap Y), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 D &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,752^2 \times 100\% \\
 &= 0,566 \times 100\% \\
 &= 0,566\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diketahui determinasi (sumbangan X terhadap Y) adalah 0,566% sedangkan sisanya 99, 434% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian skripsi ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat

penelitian sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen sebelumnya divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu kemudian divalidkan kembali dengan menggunakan rumus *product moment*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah diawali dengan observasi mahasiswa PGMI yang mengikuti organisasi, setelah itu pengisian angket oleh sampel. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>61</sup> Pertanyaan dan pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.<sup>62</sup> Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menggunakan 2 alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang dapat dipilih responden terdiri dari: Jawaban ya diberi skor 1 dan Jawaban tidak diberi skor 0 dari 32 orang sampel, Serta bagian terakhir adalah dokumentasi.

Selanjutnya setelah dilaksanakan penelitian terkait hal tersebut serta melalui perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase yaitu sebanyak 21 sampel (65%) berada pada kategori sedang. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019 juga

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 142

<sup>62</sup> Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 70

termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase yaitu sebanyak 21 sampel (65%) berada pada kategori sedang.

Untuk mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu semester VI tahun akademik 2019, digunakan rumus *kolerasi product moment*, dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji asumsi/uji prasyarat dilakukan, maka untuk mengetahui sebesar apakah hubungan antara aktif berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakutas tarbiyah dan tadris semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019, maka peneliti menggunakan rumus *product moment* terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa besar hubungan determinasi (sumbangan X terhadap Y) dengan memasukkan skor hasil penelitian aktif berorganisasi (variabel X) dengan prestasi belajar (variabel Y).

Berdasarkan hasil analisis data *product moment* dapat diketahui terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019, hal ini dapat dilihat dari perolehan  $r_{xy}$  sebesar 0,752 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,296, oleh karena nilai koefisien korelasi atau nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari

nilai  $r_{tabel}$  ( $0,752 < 0,296$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadrīs semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019. Berdasarkan perhitungan determinasi (sumbangan X terhadap Y) adalah 0,566% sedangkan sisanya 99,434% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian skripsi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan tadrис semester VI IAIN Bengkulu tahun akademik 2019. hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,752 < 0,296$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadrис Semester VI IAIN Bengkulu Tahun Akademik 2019. Berdasarkan perhitungan determinasi (sumbangan X terhadap Y) adalah 0,566% sedangkan sisanya 99,434% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian skripsi ini.

#### **B. Saran**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi seorang guru (dalam hal ini dosen) keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa dalam perkuliahan secara tidak langsung membuktikan keberhasilannya dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswanya, oleh karena itu dosen-dosen dan pihak yang terkait dalam hal peningkatan prestasi akademik mahasiswa diharapkan bisa memberi motivasi kepada mahasiswa untuk berprestasi dalam hal akademik maupun organisasi.
2. Pihak fakultas dan prodi hendaknya memberikan fasilitas dan sebagai fasilitator terciptanya lingkungan kampus yang mendukung kreatifitas mahasiswa, terutama dalam berorganisasi, yaitu dengan mendukung kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang dapat meningkatkan bakat dan minat mahasiswa.
3. Perlu kiranya bagi akademisi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penelitian yang telah peneliti lakukan, karena terdapat 99,434% faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Andika, Kharisma Febry. 2018. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas maret Surakarta*. Jurnal Ilmiah Edutic. 4 (2): 3-5.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Basori, Hida Mujahida. 2016. *Hubungan Antara Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS FIS UNY*. Yogyakarta: Jurnal UNY.
- Brandan, Yohanes Dimas Ario 2017. *Studi Deskriptif Kuantitatif: Resiliensi pada Mahasiswa Perantau Tahun Pertama*. Yogyakarta: USD.
- Departemen Agama RI. 2014. *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*. Banjarsari: Abyan.
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2005. *Organisasi dan Motivvasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendra, Faisal. 2018. *Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. Arabiyat. 5 (1): 108-110.
- Hikmat. 2009. *Manajemen pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indrawijaya, Adam I. 2000. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Isgianto, Awal. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel pada Penelitian Non-Eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Kasmadi dan Nia Siti Sunariah. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Krisnamurti, Ni Made , dkk. 2017. *Hubungan Motivasi Breprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Belajar Mahasiswa pada Jurusan Teknik Informatika*. KARMAPATI. 6 (2): 2-4.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fakultas Tarbiyah dan Tadris. 2014 *Paduan Akademik FTT. (revisi 1)*.
- Pradayu, Mahmudi. 2017. *Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar*. JOM FISIP. 4 (2): 3-5.
- Riswanto. 2017. *Hubungan Aktif Berorganisasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris semester IV IAIN Bengkulu Tahun 2017*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Rivaldi, Septian. 2013. *Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak*. Artikel Penelitian. Pontianak: UNTAN.
- Saepuloh, Dadang. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Mahasiswa di FKIP Universitas Syekh-Yusuf Tangerang*. JIPIS. 25 (2): 27-30.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2005 *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwani, Winata. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafrizal, Melwin. *Pedoman praktis Manajemen Organisasi Kemahasiswaan Administrasi dan Manajemen Organisasi*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Nomor 20 Tahun 2003.
- Winkel, W.S.. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wawancara Pribadi dengan Asiatul Hasanah Dan Ahmad Mustofa, Bengkulu, 3  
September 2017